

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar personal, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang. Komunikasi yang melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan komunikasi massa.

Perkembangan komunikasi massa begitu cepat di era modernisasi ini, semua itu tidak terlepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat. Hal tersebut ditandai dengan penemuan berbagai macam teknologi canggih dalam berkomunikasi, diantaranya adalah dengan ditemukannya peralatan-peralatan untuk berkomunikasi seperti telepon, radio, televisi, internet, dan lain-lain yang menyebabkan arus informasi dapat kita rasakan dengan begitu cepat sehingga mampu menembus ruang dan waktu.

Media massa adalah salah satu alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak. Menurut Effendy (26:2006), Media massa ialah media yang mampu menimbulkan keserempakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media tersebut. Yang jelas memenuhi kriteria ini adalah radio, televisi, dan film, sedangkan surat kabar dan

majalah bergantung pada oplahnya. Jika oplahnya minimal 750.000 eksemplar, barangkali dapat dikatakan media massa, dengan asumsi bahwa di antara 750.000 eksemplar orang pelanggan atau pembeli Koran atau majalah itu paling sedikit 150.000 orang serempak bersama-sama sedang membacanya”.

Media massa terbagi menjadi dua bagian, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang sudah dikenal oleh khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya, mampu mempengaruhi orang banyak. Khalayak dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi.

Televisi mempunyai karakteristik meluas, heterogen, anonim, tersebar, serta tidak mengenal batas geografis kultural dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Oleh karena itu informasi yang diberikan dapat diterima secara cepat dan serentak. Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan media paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan keperibadian masyarakat secara luas.

Pertumbuhan industri pertelevisian di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Berbagai program acara baik yang bersifat berita (*news*) ataupun yang bersifat (*entertainment*) berlomba untuk menjadi program favorit atau yang paling banyak diminati oleh pemirsanya. Televisi menjadi media massa yang paling unggul saat ini dalam menjangkau dan menyampaikan pesan kepada masyarakat. Karena pemakaiannya pun dapat dinikmati oleh mata dan telinga dalam pengertian secara audio dan visual yang dapat membantu *audience* lebih memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

Pemberitaan (*news*) maupun hiburan (*entertainment*) pada media televisi merupakan dunia usaha yang sangat kompleks, karena melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian. Untuk itu dalam melakukan sebuah acara diperlukan suatu kekompakan pada “*team work*” (kerja tim) yang dapat bekerja sama dengan baik sehingga menghasilkan kualitas program yang baik pula.

Dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia menyebabkan industri pertelevisian semakin kompetitif dalam menyajikan program unggulannya dan membuat peta persaingan di layar kaca semakin ketat. Adu program juga dilakukan untuk memperebutkan pemirsa dan pengiklan. Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program yang jumlahnya sangatlah beragam seperti: berita, film, sinetron, olahraga, musik, kuis, *games show*, *reality show*, *variety show* dan sebagainya.

Salah satu program acara yang sangat diminati masyarakat saat ini adalah program acara musik. *Music is power*, Musik adalah kekuatan yang mampu mengajak para pendengarnya untuk terlarut dalam lantunan nada-nada yang teratur yang telah disusun sedemikian rupa. Musik mampu membuat para pendengarnya sejenak melupakan rutinitas keseharian dan kepenatan. Musik mampu masuk kedalam alam bawah sadar seseorang sehingga seseorang menjadi larut dalam melodi dan iramanya. Musik telah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat. Musik sendiri juga cukup beragam seperti musik pop, dangdut, reggae, RnB, rock, dan sebagainya. Saat ini musik juga telah menjadi sebuah hiburan komersil yang cukup menjanjikan apabila dapat dikemas secara menarik.

Pada stasiun televisi RCTI juga mempunyai program acara musik, program acara musik yang dimiliki RCTI adalah program musik Dahsyat. RCTI sebagai televisi swasta pertama di Indonesia, mencoba menghadirkan sebuah program di televisi yang memadukan musik, hiburan, sesi interaktif, dan juga diselingi sedikit humor. Dahsyat (Deretan lagu hits teratas) adalah program yang diusung RCTI untuk mengusung itu semua. Dahsyat merupakan program televisi yang menggabungkan sajian musik (yang divisualisasikan dengan tampilan video klip paling anyar), sesi interaktif dengan pemirsa di rumah, hingga *live performance* oleh penyanyi atau pun band yang sedang terkenal.

Program acara musik Dahsyat ini menjadi salah satu program unggulan di RCTI selama tiga tahun dan mendapatkan award setiap tahunnya sebagai program musik terbaik. Program musik Dahsyat Ini merupakan program harian yang tayang dari hari Senin - Jumat pukul 07.30 WIB. Dahsyat Weekend : Sabtu pukul 08.00 WIB dan Minggu pukul 08.30 WIB. Program ini diisi dengan berbagai macam musik, mulai dari *live perform*, sampai deretan musik terbaik dari posisi 20 hingga posisi 1, informasi tentang artis luar negeri, dan masih banyak lagi. Segmen yang menarik akan menemani penontonnya setiap hari yang akan dibawakan oleh Olga Syahputra, Raffi Ahmad dan tamu pembawa acara (*guest host*) sebagai pembawa acara dahsyat.

Suksesnya program musik Dahsyat ini tidak terlepas dengan adanya Program Research and Development Department RCTI (PR&D), dengan adanya Program Research & Development ini semua program acara unggulan di RCTI perlu melakukan penganalisaan secara mendalam karena bertujuan untuk

mengetahui posisi perusahaan dalam program acaranya. Termasuk juga pada program acara musik Dahsyat, Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui seberapa baik atau seberapa besar peningkatan minat dan menonton pemirsa terhadap program acara musik Dahsyat tersebut setelah disiarkan melalui penganalisaan mendalam yang dilakukan oleh Program Research & Development.

Program Research & Development Department RCTI merupakan kegiatan monitoring program acara tv yang dilakukan oleh analisis program. Program Research & Development Department ini adalah salah satu Department yang berada dalam naungan PT. RCTI untuk mengetahui posisi perusahaan, yaitu untuk mengetahui program apa saja yang paling banyak diminati dan disukai oleh khalayak dan seberapa besarnya khalayak (*audience*) dirumah menonton program acara yang dimiliki oleh RCTI maupun program acara milik pesaing (kompetitor), serta melihat juga secara rinci kelemahan ataupun kelebihan pada konten program tersebut.

Program Research & Development Department RCTI menganalisa suatu program secara *Minute by Minute* (pantauan konten permenit) pada program acara televisi milik sendiri, lalu setelah itu membandingkannya dengan program acara pada televisi lain yang merupakan sebagai pesaing (kompetitor), dengan menganalisa dan membandingkannya pada jam penyiaran yang sama sekaligus dengan menyertakan data *share* dan *rating* yang sudah didapatkan dari AGB Nielsen Media Research. Program Research & Development Department akan membuat laporan hasil analisa dengan memberikan pendapatnya dari segala aspek, mulai dari segi format acara, durasi, pembawa acara, bintang tamu dan lain

sebagainya untuk nanti kesimpulannya itu dijadikan bahan rapat evaluasi kepada department terkait serta tim produksi.

Hal demikian juga dilakukan oleh Program Research and Development Department RCTI (PR&D) terhadap program acara musik Dahsyat. Program acara musik Dahsyat adalah program acara musik yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia pada saat ini, terutama pecinta musik. Program Research & Development Department RCTI (PR&D) bertugas menganalisa program acara musik Dahsyat ini agar memiliki suatu keistimewaan tersendiri, dan memiliki kualitas yang baik sebagai program acara musik televisi dibandingkan dengan program acara musik dari stasiun televisi lainnya yang merupakan pesaing/kompetitor.

Pada stasiun televisi RCTI program-program acara yang ditawarkan agar dapat terus bertahan dan digemari oleh pemirsanya tentu saja tidak terlepas dari peran Program Research and Development Department (PR&D), serta Analis Program yang merupakan orang yang bertugas memonitoring dan menganalisa sebuah program acara dalam suatu siaran televisi, dari segi *share* maupun *rating* agar dapat menghasilkan sebuah program acara yang dapat disukai oleh pemirsanya dan menjadi suatu program acara siaran yang menarik untuk disiarkan.

Oleh karena latar belakang tersebut, penulis melihat pentingnya penganalisaan program acara pada sebuah program acara televisi terutama pada sebuah program acara musik Dahsyat di RCTI, agar program acara tersebut berkualitas dan memiliki keistimewaan tersendiri jika dibandingkan dengan

program stasiun televisi lainnya. Penulis pun tertarik dan berkeinginan untuk meneliti bagaimana analisa program musik Dahsyat berdasarkan analisa Program Research & Development Department RCTI selama periode 2011 sehingga program acara tersebut mampu menyajikan tayangan program hiburan yang menarik dan berkualitas untuk disiarkan kepada pemirsanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam proposal penelitian ini adalah:

Bagaimana analisa program musik Dahsyat berdasarkan analisa Program Research & Development Department RCTI selama periode 2011?. Dengan judul: **Analisa Program Musik Dahsyat Berdasarkan Analisa Program Research & Development Department RCTI Periode 2011.**

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai program acara musik Dahsyat selama periode 2011 dilihat dari kriteria penganalisaan program acara musik televisi tersebut pada Program Research & Development Department di RCTI.

1.4 Paradigma Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul Analisa Program Musik Dahsyat Berdasarkan Analisa Program Research & Development Department

RCTI Periode 2011, penulis menerapkan Paradigma Non-Positivisme (Kualitatif) dengan pendekatan Studi Kasus sebagai acuan dasar penyusunan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut penjabarannya :

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu kepenyiaran (*broadcasting*) untuk mengetahui bagaimana proses penganalisaan dan evaluasi sebuah program acara musik televisi pada media massa elektronik yaitu televisi khususnya pada Program Research & Development Department di RCTI.

1.5.2 Secara Praktis

- (1) Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Perkuliahan di SARJANA Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan *Broadcasting* Universitas Esa Unggul.
- (2) Bermanfaat bagi mahasiswa *Broadcasting* Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengaplikasikan pengetahuannya tentang bagaimana proses penganalisaan dan evaluasi sebuah program acara televisi

pada media massa elektronik yaitu televisi khususnya pada Program Research & Development Department di RCTI terhadap program acara musik Dahsyat.

- (3) Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang proses penganalisaan dan evaluasi sebuah program acara musik televisi pada media massa elektronik yaitu televisi khususnya pada Program Research & Development Department di RCTI.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam skripsi ini maka penulis membagi skripsi ke dalam bagian-bagian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang berguna untuk memberikan gambaran secara garis besar terhadap isi skripsi ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori, konsep atau variabel, dan kerangka pemikiran yang berkaitan dengan permasalahan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutupan

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, serta saran untuk pihak terkait.